

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

NEWS RELEASE – KINERJA KEUANGAN 1Q24

Jakarta, 30 April 2024 – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI, BEI: ADMR) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 ke BEI/OJK.

Bapak Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mengatakan:

“Pencapaian kami pada 1Q24 menjadi awal yang baik untuk tahun ini. Walaupun harga jual mulai kembali normal menjelang akhir kuartal ini, kami senang dengan penerimaan pasar yang semakin kuat terhadap produk-produk kami, tidak hanya dari para pelanggan seaborne, melainkan juga dari para pembeli domestik. Selain itu, investasi pada infrastruktur pertambangan untuk mendukung pertumbuhan produksi berjalan sesuai rencana, begitu pula investasi kami pada peleburan aluminium.”

Iktisar

- Volume produksi 1Q24 mencapai 1,56 juta ton dengan penjualan mencapai 1,05 juta ton, atau masing-masing naik 27% dan 24% dari 1Q23.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 62% menjadi 5,34 juta bank cubic meter (bcm), dengan nisbah kupas mencapai 3,43x dibandingkan 2,70x pada 1Q23.
- EBITDA operasional 1Q24 sebesar \$156,07 juta setara dengan kenaikan 28% y-o-y, berkat kenaikan volume penjualan. Laba inti naik 36% menjadi \$118,13 juta. EBITDA operasional dan laba inti tidak meliputi komponen-komponen non operasional maupun komponen-komponen yang tidak berulang, sehingga mencerminkan kinerja bisnis inti.
- Belanja modal pada periode ini mencapai \$77,10 juta seiring perkembangan proses konstruksi smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) dan progres proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC).
- KAI berfokus pada penyelesaian perbaikan tanah, pekerjaan penimbunan, dan pekerjaan fondasi di area smelter aluminium. KAI telah merampungkan sandaran dermaga kargo berat dan fase pertama pengerukan di area jetty. Lebih lanjut, KAI juga telah merampungkan pekerjaan lahan di area mess karyawan.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)</i>	1Q24	1Q23	Selisih
Pendapatan usaha	274.536	238.249	15%
Beban pokok pendapatan	(117.474)	(103.606)	13%
Laba kotor	157.062	134.643	17%
Laba usaha	146.500	114.154	28%
Laba inti ¹	118.125	87.105	36%
EBITDA operasional ²	156,068	121.533	28%
Total aset	1.782.351	1.343.984	33%
Total liabilitas	629.530	664.322	-5%
Total ekuitas	1.152.821	679.662	70%
Utang berbunga	400.586	436.884	-8%
Kas	620.308	468.691	32%
Utang (kas) bersih ³	(219.722)	(31.807)	591%
Belanja modal ⁴	77.098	21.578	257%
Arus kas bebas ⁵	108,496	(1.549)	-7.104%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,0028	0,0021	33%

Rasio Keuangan

	1Q24	1Q23	Selisih
Margin laba kotor (%)	57,2%	56,5%	1%
Margin usaha (%)	53,4%	47,9%	5%
Margin EBITDA operasional (%)	56,8%	51,0%	6%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	(0,19)	(0,05)	281%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,36)	(0,06)	459%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1,81	0,36	410%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional dan komponen yang tidak berulang setelah pajak

²EBITDA tidak termasuk komponen non operasional dan komponen yang tidak berulang

³Setelah dikurangi kas dan setara kas

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

Segmen Operasi

(AS\$ ribu)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	1Q24	1Q23	Selisih	1Q24	1Q23	Selisih
Pertambangan batu bara	274,202	237,678	15%	120,455	84,424	43%
Jasa lainnya	814	1,051	-23%	(1,024)	613	-267%
Pengolahan logam	-	-	-	(3,793)	-	100%
Eliminasi	(481)	(481)	0%	-	(1)	-
AMI Konsol	274,536	238,249	15%	115,637	85,036	36%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (1Q24)

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

Laba 1Q24 naik 15% menjadi \$274.54 juta karena kenaikan 24% pada volume penjualan, yang mengimbangi penurunan ASP sebesar 7% dibandingkan 1Q23. Produk batu bara metalurgi AMI yang berkualitas tinggi dijual ke basis pelanggan yang beragam di Jepang, Indonesia, Korea Selatan, China, dan India.

Volume produksi pada 1Q24 naik 27% menjadi 1,56 juta ton, sedangkan volume pengupasan lapisan penutup naik 62% menjadi 5,34 juta bcm, sehingga nisbah kupas mencapai 3,43x untuk 1Q24.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan 1Q24 naik 13% menjadi \$117,47 juta, terutama karena kenaikan volume pengupasan lapisan penutup maupun produksi. Royalti kepada Pemerintah turun 14% menjadi \$40,98 juta karena penurunan harga. Biaya penambangan naik 44% menjadi \$45,65 juta, biaya pengolahan batu bara naik 40% menjadi \$6,4 juta, sementara biaya pengangkutan dan bongkar muat naik 35% menjadi \$29,53 juta. Konsumsi bahan bakar pada 1Q24 naik 47% karena peningkatan aktivitas, sementara biaya bahan bakar per liter turun 12% y-o-y. Biaya kas batu bara per ton pada 1Q24 turun 20% seiring peningkatan operasi dan volume.

Beban usaha

Beban usaha pada 1Q24 turun 48% menjadi \$11,28 juta karena perusahaan belum mengalokasikan cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah pada 1Q24, karena alokasi penjualan perusahaan untuk pasar domestik. Biaya karyawan naik 24% menjadi \$3,72 juta karena penambahan karyawan untuk mendukung ekspansi.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional pada 1Q24 naik 28% menjadi \$156 juta, dan margin EBITDA operasional periode ini mencapai 57%. Laba inti 1Q24 naik 36% menjadi \$118,13 juta. Kenaikan volume

penjualan pada periode ini juga meningkatkan pendapatan, sementara beban operasional tercatat jauh lebih rendah.

Total aset

Total aset naik 33% menjadi \$1.782 juta pada akhir 1Q24, terdiri dari \$892,41 juta aset lancar dan \$889,95 juta aset non lancar. Saldo kas pada akhir 1Q24 naik 32% menjadi \$620,31 juta berkat arus kas yang tinggi. Kas meliputi 35% dari total aset.

Aset tetap

Aset tetap pada akhir 1Q24 naik 44% menjadi \$611,03 juta, terutama karena investasi pada smelter aluminium KAI dan proyek-proyek infrastruktur di MC. Aset tetap meliputi 34% total aset.

Properti pertambangan

Properti pertambangan pada akhir 1Q24 turun 6% year-on-year menjadi \$170,87 juta, sejalan dengan produksi.

Total liabilitas

Pada akhir 1Q24, total liabilitas turun 5% menjadi \$629,53 juta. Liabilitas lancar naik 4% menjadi \$201,30 juta karena kenaikan utang usaha. Liabilitas non lancar turun 9% menjadi \$428,23 juta per akhir 1Q24 karena pinjaman dari pemegang saham turun 32% menjadi \$296,88 juta, setelah pembayaran sejumlah \$20 juta pada periode ini. Utang bank, setelah dikurangi biaya pinjaman, per akhir 1Q24 tercatat \$98,47 juta seiring dimulainya penarikan pinjaman untuk KAI.

Ekuitas

Pada akhir 1Q24, ekuitas naik 70% menjadi \$1.153 juta karena laba ditahan naik menjadi \$969,94 juta berkat kenaikan laba.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada 1Q24, arus kas dari aktivitas operasional naik signifikan menjadi \$139,72 juta dari \$7,67 juta pada 1Q23 terutama karena kenaikan penerimaan dari para pelanggan seiring kenaikan pendapatan.

Arus kas dari aktivitas investasi

AMI mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$77,10 juta pada 1Q24, karena kenaikan signifikan pada pembelian aset tetap menjadi \$76,17 juta pada 1Q24 yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur MC dan konstruksi smelter aluminium KAI.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal pada 1Q24 tercatat \$77,10 juta, atau naik 257% dari 1Q23, dan arus kas bebas 1Q24 naik signifikan menjadi \$108,50 juta. Belanja modal terutama digunakan untuk konstruksi smelter aluminium KAI dan proyek-proyek infrastruktur MC. KAI saja meliputi \$57 juta dari angka tersebut. Setelah rampung, proyek-proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung pencapaian target volume di jangka menengah dan akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi komitmen volume kepada para pelanggan. Fase pertama smelter aluminium KAI

diperkirakan akan mencapai COD pada tahun 2025 – yang akan mendiversifikasi aliran pendapatan.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1Q24 naik 15% menjadi \$29,58 juta, terutama karena pembayaran pinjaman kepada para pemegang saham sebesar \$20 juta.

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 1Q24

Iktisar operasional

- Volume produksi 1Q24 mencapai 1,56 juta ton dengan penjualan mencapai 1,05 juta ton, atau masing-masing naik 27% dan 24% dari 1Q23.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 62% menjadi 5,34 juta bank cubic meter (bcm), dengan nisbah kupas sebesar 3,43x, yang lebih tinggi dibandingkan 2,70x pada 1Q23, karena dimulainya operasi di PT Lahai Coal (LC) dan perluasan area operasi di tambang Lampunut PT Maruwai Coal (MC).
- Investasi yang dilakukan pada fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan volume terus berlanjut. Konstruksi untuk proyek konveyor pemuatan tongkang yang kedua, tangki penyimpanan bahan bakar, dan Kamp Lampunut Waterfront telah dimulai pada 1Q24.
- Pada 1Q24, progres konstruksi smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) terus berlanjut. KAI telah mengerjakan penyelesaian perbaikan tanah, pekerjaan penimbunan, dan pekerjaan fondasi di area smelter.

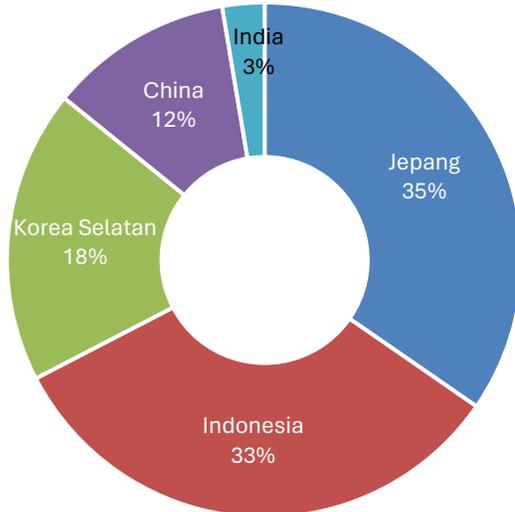
KINERJA OPERASIONAL

PT MARUWAI COAL (MC) DAN PT LAHAI COAL (LC)

- Volume produksi batu bara metalurgi pada 1Q24 mencapai 1,56 juta ton, atau naik 27% dari 1Q23, dengan penjualan mencapai 1,05 juta ton, atau naik 24% dari 1Q23. Volume pengupasan lapisan penutup pada periode ini mencapai 5,34 juta bcm, atau naik 62% y-o-y, sehingga nisbah kupas mencapai 3,43x pada 1Q24, atau naik 27% dari 1Q23.

	Unit	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	5,34	4,89	9%	3,30	62%
Maruwai	juta bcm	4,27	3,02	42%	3,30	30%
Lahai	juta bcm	1,07	1,87	-43%	-	-
Volume produksi	Juta ton	1,56	1,13	38%	1,22	27%
Maruwai	Juta ton	1,45	0,93	56%	1,22	18%
Lahai	Juta ton	0,11	0,20	-45%	-	-
Volume penjualan	Juta ton	1,05	1,45	-28%	0,85	24%
Maruwai	Juta ton	0,96	1,25	-23%	0,85	13%
Lahai	Juta ton	0,09	0,20	-55%	-	-

- Jepang bertahan sebagai tujuan penjualan terbesar dan meliputi 35% penjualan pada kuartal ini. Volume penjualan ke pasar domestik meningkat seiring pertumbuhan permintaan domestik yang didukung oleh peningkatan kapasitas pabrik kokas. Indonesia meliputi 33% penjualan 1Q24. Bagan di bawah ini menunjukkan tujuan penjualan pada 1Q24.



- Untuk mendukung target volume yang lebih tinggi, perusahaan sedang melaksanakan beberapa proyek fasilitas dan infrastruktur, misalnya peningkatan kualitas jalan angkutan (*hauling road*), pembangunan konveyor pemuatan tongkang (BLC) yang kedua, penambahan tangki penyimpanan bahan bakar, dan pembangunan kamp baru untuk karyawan. Tahap pertama peningkatan *hauling road* meliputi jalur sepanjang 39 km, dan BLC kedua memiliki rencana kapasitas sampai 3.000 ton per jam. Seluruh proyek infrastruktur berjalan dengan baik.

PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY (KAI)

- Sebagai bagian komitmen Grup Adaro untuk mendukung ekonomi hijau dan mengejar pertumbuhan berkelanjutan, AMI, melalui KAI, sedang mengembangkan hilirisasi pengolahan mineral. Setelah rampungnya pembukaan lahan pada 4Q23, KAI saat ini berfokus pada aktivitas konstruksi yang utama untuk smelter aluminiumnya dan telah mulai melaksanakan perbaikan tanah, pekerjaan penimbunan, serta pekerjaan fondasi di area smelter.
- Pada 1Q24, pekerjaan tanah di area mess karyawan, serta sandaran dermaga kargo berat dan tahap pertama pengerukan di area jetty telah dirampungkan.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

MC dan LC mencatat kinerja keselamatan yang tinggi dan tidak terjadi *lost time injuries* (LTI) pada 1Q24, sehingga *lost time injuries frequency rate* (LTIFR) dan *severity rate* (SR) untuk 1Q24 tercatat nol. Total jam kerja (*man-hours*) untuk MC dan LC pada periode ini berjumlah 3.963.203. Pencapaian ini mencerminkan kerja keras dan komitmen segenap karyawan, dan perusahaan akan terus mempertahankan lingkungan kerja yang aman. Sementara itu, pada 1Q24, KAI

mencatat satu LTI, sehingga LTIFR mencapai 0,18 dan SR mencapai 3,21. Total jam kerja di KAI pada 1Q24 berjumlah 5.607.620.

Peningkatan kinerja keselamatan terus diupayakan melalui implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) yang diterapkan Grup Adaro untuk memperkuat budaya keselamatan di seluruh karyawan maupun kontraktor. Program-program kesehatan dan keselamatan kerja berfokus pada implementasi persyaratan minimum kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup serta keamanan (K3LHK), yang meliputi kepatuhan terhadap regulasi maupun standar. Lebih lanjut, perusahaan juga menerapkan pengendalian terhadap aktivitas berisiko tinggi selama fase konstruksi.

PERISTIWA KORPORASI DAN PENGHARGAAN

In 1Q24, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mendapatkan berbagai penghargaan sebagai berikut:

- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Heri Gunawan, menerima penghargaan sebagai the Best Corporate Secretary dari The Energy and Mining Editor Society. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas peran penting para pimpinan perusahaan dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia sesuai kapasitas profesional mereka.
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk meraih penghargaan “Gold” dengan kategori the Best Community Programme dalam ajang The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2024, yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Investor:

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Media:

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com